

**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

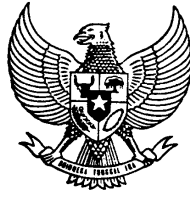
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 66/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003
TENTANG KETENAGAKERJAAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SENIN, 7 SEPTEMBER 2020



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 66/PUU-XVIII/2020**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan [Pasal 42 ayat (4) frasa *jabatan tertentu* dan frasa *waktu tertentu*] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Slamet Iswanto
2. Maul Gani

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 7 September 2020, Pukul 13.24 – 13.35 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Achmad Edi Subiyanto

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

Kuasa Hukum Pemohon:

1. Erdin Tahir
2. Yota Eka Saputra Tanwir
3. Janitra Jaya Negara

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.24 WIB

1. KETUA: SALDI ISRA

Kita mulai, ya. Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 66/PUU-XVIII/2020 dibuka ... Sidang dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir? Siapa yang hadir ini?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Baik, Yang Mulia. Saya atas nama Erdin Tahir.

3. KETUA: SALDI ISRA

Siapa lagi?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Samping kanan saya, Yota Eka Saputra Tanwir.

5. KETUA: SALDI ISRA

Siapa itu?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ini jadi, Yang Mulia, hari Jumat kemarin kami memasukkan surat kuasa tambahan, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA

Oh, ada Kuasa Hukum baru?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

He eh.

9. KETUA: SALDI ISRA

Siapa namanya?

10. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Satu, Yota Eka Saputra Tanwir.

11. KETUA: SALDI ISRA

Yota?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Eka Saputra Tanwir.

13. KETUA: SALDI ISRA

Oke, nanti dicek namanya. Siapa lagi yang hadir?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kemudian, Janitra Jaya Negara.

15. KETUA: SALDI ISRA

Ini lain lagi orangnya ini?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kuasa Hukum tambahan juga, Yang Mulia.

17. KETUA: SALDI ISRA

Aduh! Sebentar dulu, saya cek dulu kalau begitu. Mana ini
apanya? Kenapa ditambah?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Butuh pasukan yang (...)

19. KETUA: SALDI ISRA

Butuh pasukan baru?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ya, Yang Mulia.

21. KETUA: SALDI ISRA

Siapa ini orang yang baru? Slamet Iswanto?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Itu Pemohon, Yang Mulia.

23. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Agung Prabowo yang mana dia?

24. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Agung enggak hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: SALDI ISRA

Enggak hadir, ya? Yota Eka Saputra Tanwir, yang mana ini? Oke, itu yang baru. Siapa lagi yang baru?

26. KUASA HUKUM PEMOHON: JANITRA JAYA NEGARA

Saya, Janitra.

27. KETUA: SALDI ISRA

Janitra Jaya Negara, oke. Tapi yang lama masih, ya? Sehingga Kuasanya sekarang menjadi berapa orang? 8 orang, oke, nanti kami cek. Prinsipal ada yang hadir?

28. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Yang Mulia.

29. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Kuasa Pemohon sesuai dengan nasihat-nasihat yang disampaikan oleh Majelis Panel pada persidangan pendahuluan pertama, nah, kami sudah mendapat ... apa ... perbaikan permohonan yang Saudara sampaikan ke Kepaniteraan pada tanggal 25 bulan 8 tahun 2020, pukul 12.31 WIB. Nah, sekarang apa saja yang diperbaiki, tolong disampaikan pokok-pokoknya saja, tidak usah dibacakan, ya, sehingga bisa lebih ringkas waktu yang kita gunakan. Silakan! Siapa yang mau bicara dulu?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Baik, Yang Mulia, saya Erdin Tahir, Yang Mulia.

31. KETUA: SALDI ISRA

Silakan!

32. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Assalamualaikum wr. wb.

33. KETUA: SALDI ISRA

Walaikumsalam.

34. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Bahwa pada sidang pertama pendahuluan, kami telah menerima masukan-masukan dan nasihat-nasihat dari Yang Mulia Majelis Hakim, yang kemudian kami telah menyusun perbaikan-perbaikan yang dalam permohonan kami.

Pada perbaikan ini, kami memasukkan 2 ayat dalam Pasal 42 Undang-Undang Ketenagakerjaan, yaitu kami menambahkan ayat (5) dan ayat (6) Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pasal (4) (...)

35. KETUA: SALDI ISRA

Jadi ... sebentar. Sekarang ada Pasal 42 ayat (5), Pasal 42 ayat (6), ya?

36. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ya, Yang Mulia.

37. KETUA: SALDI ISRA

Sebelumnya Pasal 42 ayat (4) saja, ya?

38. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Betul, Yang Mulia.

39. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Apa lagi?

40. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kemudian, kami menambahkan batu uji Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

41. KETUA: SALDI ISRA

Pasal berapa?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Pasal 5 ayat (2).

43. KETUA: SALDI ISRA

Pasal 5 ayat (2), boleh.

44. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Dan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

45. KETUA: SALDI ISRA

Oke, apa lagi?

46. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kalau itu, untuk batu uji dan uji materi, sudah itu saja.

47. KETUA: SALDI ISRA

Apa lagi yang diubah, yang ditambah?

48. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kemudian, penambahan di legal standing.

49. KETUA: SALDI ISRA

Legal standing di halaman berapa?

50. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Legal standing di halaman 5.

51. KETUA: SALDI ISRA

Halaman 5.

52. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kami memasukkan latar belakang pendidikan.

53. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

54. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Yaitu, Pemohon I, yaitu sarjana ilmu hukum dan Pemohon II, yakni sarjana ekonomi.

55. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Apa lagi yang ditambah?

56. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Selanjutnya di pokok permohonan.

57. KETUA: SALDI ISRA

Ya. Halaman berapa?

58. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Di pokok permohonan, itu kami menambahkan beberapa ... pokok permohonan di halaman 9. Kami menambahkan ketentuan-ketentuan pasal, yaitu Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang merupakan batu uji dalam permohonan ini, poin 3.

59. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Terus?

60. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Selanjutnya, di halaman 10, kami juga menambahkan dasar-dasar hukum undang-undang yang menjadi landasan hak asasi manusia terkait dengan ketenagakerjaan.

61. KETUA: SALDI ISRA

Oke, halaman 10, halaman 11, ya?

62. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ya.

63. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

64. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Selebihnya, kami mengubah redaksi-redaksi kalimat, Yang Mulia, kemudian kami pertajam di perbaikan-perbaikan, yakni di halaman 12 angka 8.

65. KETUA: SALDI ISRA

Halaman 12 angka 8, ya. Terus?

66. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Kemudian, di halaman 18, Yang Mulia.

67. KETUA: SALDI ISRA

Halaman 18 angka berapa?

68. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Angka 22.

69. KETUA: SALDI ISRA

22.

70. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

22, 23.

71. KETUA: SALDI ISRA

22, 23. Apa lagi?

72. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Oh, ya, Yang Mulia kelewat halaman 15 poin 14.

73. KETUA: SALDI ISRA

Halaman 15?

74. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Poin 14.

75. KETUA: SALDI ISRA

Poin 14 itu tambahan, ya?

76. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ya.

77. KETUA: SALDI ISRA

Apa lagi?

78. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Halaman 20, Yang Mulia, Pasal 42 ayat (5).

79. KETUA: SALDI ISRA

Ini yang baru, ya?

80. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Yang baru.

81. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Apa lagi?

82. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ini yang baru. Kemudian di petitum, Yang Mulia.

83. KETUA: SALDI ISRA

Nah, petitum. Kalau begitu, Petitum Anda bacakan secara lengkap. Silakan.

84. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Petitum. Bahwa berdasarkan seluruh uraian yang sebagaimana telah kami sampaikan, maka Para Pemohon memohon kepada Mahkamah agar sudilah memutus permohonan a quo dengan amar putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan frasa *jabatan tertentu* dan frasa *waktu tertentu* dalam Pasal 42 ayat (4) Undang-Undang Ketenagakerjaan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279 bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat, sepanjang untuk kategori jabatan yang diperuntukan bagi tenaga kerja asing yang memiliki keahlian dan keterampilan yang tidak dimiliki oleh Warga Negara Indonesia, dan tidak diperuntukan kepada tenaga kerja asing sebagai pekerja kasar, dan hanya untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana dimaksudkan dalam Ketentuan Pasal 59 undang-undang ini.

85. KETUA: SALDI ISRA

Oke.

86. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

3. Menyatakan Pasal 42 ayat (5) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279 bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.

4. Menyatakan Pasal 42 ayat (6) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279 bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
5. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.
Atau apabila yang Terhormat Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi memiliki pendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.
Sekian dan terima kasih, Yang Mulia.

87. KETUA: SALDI ISRA

Terima kasih. Ada lagi yang mau disampaikan?

88. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Cukup, Yang Mulia.

89. KETUA: SALDI ISRA

Cukup, ya? Cukup.

Ini karena tidak ada tambahan, ya, ini kita sahkan alat bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-13, ya?

90. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Ya, Yang Mulia.

91. KETUA: SALDI ISRA

Bukti sudah diperiksa dan kita sahkan.

KETUK PALU 1X

Saudara Kuasa Pemohon, kami sudah menerima perbaikan Saudara, nanti Permohonan Saudara ini akan kami bahas dengan 9 Hakim Konstitusi yang ... semua. Jadi ada 6 lagi di luar kami ini dan mereka juga baca Permohonan Saudara, termasuk perbaikannya, nanti akan kami bahas, dan akan kami putus kelanjutan Permohonan ini. Misalnya apakah Permohonan ini akan diputus tanpa melalui sidang pleno? Nah, itu bukan kami yang memutuskan. Tugas kami bertiga hanya menyampaikan apa yang terjadi dalam 2 persidangan pendahuluan ini, nanti akan dibahas bersama. Termasuk misalnya kalau

"Oh, ini penting ini perlu dibawa ke Pleno." Nah, Anda menunggu perkembangan yang akan diberitahukan oleh Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, ya. Menunggu saja perkembangan berikutnya nasib Permohonan ini.

Ada lagi yang mau disampaikan? Cukup?

92. KUASA HUKUM PEMOHON: ERDIN TAHIR

Cukup, Yang Mulia.

93. KETUA: SALDI ISRA

Kalau cukup, dengan demikian, sidang ini ... apa ... kita tutup. Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 66/PUU-XVIII/2020 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.35 WIB

Jakarta, 7 September 2020
Panitera,

t.t.d.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.